

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif, yaitu meneliti tentang sentra sebagai model pembelajaran unggulan di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya upaya, motivasi, tindakan, dll. Secara holistic (mendalam dan menyeluruh) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang penulis jadikan sebagai subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

¹Tohirin, *Metode Pendidikan Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*(Jakarta: Rajawali Pers)

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan sentra sebagai model pembelajaran di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data pokok dan data penunjang :

a) Data Pokok

- 1) Sentra sebagai model pembelajaran PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.
- 2) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat sentra sebagai model pembelajaran unggulan di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

b) Data penunjang

Data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Memperoleh data tersebut, maka penulis menggalinya melalui sebagai berikut :

- a) Responden, yaitu Kepala Sekolah dan Guru PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

- b) Informan, yaitu guru dan staf PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.
- c) Dokumenter, yaitu seluruh catatan / arsip yang ada kaitannya dengan data yang digali.

D. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik, yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan pencatatan dan pengamatan untuk menggali dan mengumpulkan data dengan terlibat langsung ke lapangan.² Data yang digali mengenai bagaimana cara pembelajaran sentra di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin menjadi model pembelajaran unggulan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menunjang pengumpulan data pokok yaitu dengan mengumpulkan, mempelajari arsip-arsip, buku, atau

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)h. 168.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007)h. 186

catatan yang berhubungan dengan penelitian.⁴ Untuk lebih jelasnya data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel

II.

Berikut ini Tabel II Matrik mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok a) Penerapan sentra sebagai model pembelajaran unggulan di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. b) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat sentra sebagai model pembelajaran unggulan di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin	a) Kepala sekolah b) Guru	a) Wawancara b) Dokumentasi c) Observasi Wawancara
	Data penunjang	a) Kepala sekolah b) Guru	Wawancara Wawancara
2	Data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian.	a) Kepala sekolah b) Guru	Wawancara Wawancara

E. Teknik Analisi Data

Data diolah kemudian diuraikan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya melakukan analisis data. Dalam analisis data ini penulis menggunakan metode *deskriptif kualitatif* yaitu mendeskripsikan dan menjelaskan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian atau kalimat. Kemudian untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian ini, maka digunakan metode *induktif* yaitu dengan cara menarik kesimpulan secara umum dengan mengumpulkan data yang bersifat khusus berdasarkan kenyataan atau sesuai dengan data yang ada di lapangan.⁵

⁴ *Ibid*, h.187

⁵ *Ibid*, h.188

Menurut Miles dan Huberman ada tiga langkah dalam menganalisis data yang akan penulis gunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga akan memiliki gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.
2. Penyajian data, yaitu mendisplay data dalam bentuk tabel, grafik dalam penelitian kuantitatif, sedang dalam penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya sehingga memudahkan untuk dipahami dan merencanakan kerjaselanjutnya.
3. *Verification*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berkembang jika berada di lapangan bagi penelitian kualitatif. Sedangkan dalam penelitian kuantitatif, kesimpulan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁶

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian berdasarkan aturan yang berlaku dalam sentra sebagai model pembelajaran unggulan di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

⁶*Ibid*, h.189

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrumen utama pengumpulan data. Instrumen utamanya ialah manusia, oleh karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk keperluan pemeriksaan keabsahan data dikembangkan empat indikator, yaitu

1. Kredibilitas

Uji kredibilitas data diperiksa dengan teknik-teknik sebagai berikut

a. Perpajangan pengamatan

Memberikan kesempatan bagi peneliti menanbah waktu pengamatan agar dapat mendalami temuan-temuannya. Dan juga memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memastikan kemungkinan bias atau salah presepsi, meperinci serta melengkapi data informasi dari lapangan.

b. Peningkatan ketekunan pengamatan

Peneliti untuk menggali agar penelitiannya menjadi sempit dan dalam. Memberi peluang untuk peneliti memahami temuannya dalam konteks yang lebih spesifik, agar jelas relevansi dan interaksi temuannya dengan konteks sosial yang melingkupinya.

c. Triangulasi

Pemeriksaan keabsahan data yang sangat sering dan banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Karena triangulasi memberikan peluang paling besar untuk memperoleh data sesuai dengan realita yang sesungguhnya.

d. Pengecekan data dengan cara pemeriksaan ulang. Tekniknya adalah pemeriksaan kembali dengan data dengan tiga cara, yaitu

- 1) Triangulasi sumber, mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami informasi data.
- 2) Triangulasi metode, menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek. Tidak hanya menggunakan metode wawancara tapi juga melakukan pengamatan langsung.
- 3) Triangulasi waktu, memperhatikan perilaku anak tersebut ketika datang ke PAUD, saat mengikuti aktivitas dan kala hendak pulang. Peneliti juga bisa mengamati ketika anak berintraksi baik kepada temannya, gurunya maupun orang tuanya baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

e. Pengecekan teman sejawat

Menguji keabsahan data dengan memanfaatkan masukan dari peneliti maupun ahli yang tidak ikut serta melakukan penelitian. Ini perlu dilakukan agar peneliti mendapatkan prespektif lain yang bisa jadi berbeda dengan temuannya.

f. Pengecekan anggota

Saling berdiskusi, cek dan ricek dengan teman yang ikut serta dalam penelitian sebagai anggota peneliti.

g. Analisis kasus negatif

Mencari dan mendapatkan kasus-kasus yang bertentangan atau tidak bersesuaian sebagai cara untuk membandingkan dan memaknai hasil-hasil penelitian.

h. Analisis kasus negatif dapat dilakukan dengan beberapa cara.

Pertama, carilah di dalam lingkungan komunitas itu adalah anak-anak yang perilakunya sama sekali berbeda dengan anak-anak pada umumnya. *Kedua*, apakah ada anak yang ikut serta dalam program PAUD, perilakunya tidak berubah atau berubah sekedarnya saja.

i. Kecukupan referensial

Merupakan upaya untuk melengkapi pengumpulan data menggunakan alat bantu seperti perekam suara, kamera, dan *handycam*.

2. Uji keteralihan atau *transferability*

Dilakukan dengan cara menggunakan hasil penelitian pada tempat atau lokasi lain. Pemanfaatan itu harus memenuhi persyaratan, yaitu adanya kesamaan atau kemiripan konteks sosialnya.

3. Kebergantungan atau *dependability*

Pemeriksaan yang rinci terhadap proses penelitian. Ukurannya adalah dalam kondisi yang lebih kurang apakah penelitian dapat diteliti ulang.

4. Kepastian atau *confirmability*

Suatu cara untuk memastikan, apakah telah terjadi kesepakatan antara yang diteliti dan peneliti.⁷

Berbagai macam uji yang telah dijelaskan di atas, menunjukkan bahwa sangat jelas perbedaan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Tiap penelitian mempunyai strukturnya masing-masing yang dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

⁷Nusa Putra, & Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD* (Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada, 2012)h. 87-93